

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KAWASAN SUAKA MARGASATWA SERMO DI KABUPATEN KULON PROGO DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Oleh :

Bestharia Herningdyah Ratri¹
Lies Rahayu Wijayanti Faida²

INTISARI

Suaka Margasatwa Sermo merupakan kawasan yang berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan. Kawasan tersebut berdampingan langsung dengan masyarakat. Perubahan status hutan yang dulunya hutan produksi menjadi hutan konservasi membuat aktivitas masyarakat menjadi terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kawasan Suaka Margasatwa Sermo, mengidentifikasi bentuk-bentuk intervensi masyarakat di dalam kawasan Suaka Margasatwa Sermo, dan mengetahui partisipasi masyarakat terhadap pengamanan Suaka Margasatwa Sermo.

Pada penelitian ini, pengambilan data dilakukan menggunakan teknik wawancara dengan instrumen kuisioner, observasi langsung di lapangan, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan *purposive sampling*. Masyarakat yang menjadi responden adalah masyarakat yang berdampingan langsung dengan kawasan Suaka Margasatwa Sermo. Masyarakat tersebut berasal dari Desa Hargowilis dan Desa Karang Sari. Penentuan jumlah responden menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh responden Dusun Bibis 31 KK, Dusun Klepu 37 KK, Dusun Ringinari 38 KK, dan Dusun Kedungtangkil 33 KK. Analisis data dilakukan dengan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap kawasan Suaka Margasatwa Sermo dari Desa Hargowilis dan Desa Karang Sari tidak berbeda jauh. Masyarakat mengerti jika suaka margasatwa adalah kawasan perlindungan satwa sehingga masyarakat memiliki peran untuk melindungi kawasan dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan. Bentuk intervensi yang terjadi adalah masyarakat memanen hasil tanaman dengan tidak memperluas lahan garapan dan merumput untuk memenuhi kebutuhan pakan ternak. Partisipasi masyarakat di Suaka Margasatwa Sermo adalah menjadi bagian dari Masyarakat Peduli Api (MPA) dan Masyarakat Mitra Polhut (MMP). Sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat perlu dilakukan agar masyarakat memiliki pengetahuan yang semakin tinggi mengenai kawasan Suaka Margasatwa Sermo dan kesadaran untuk menjaga kawasan semakin baik.

Kata Kunci: Suaka Margasatwa Sermo, Persepsi, Intervensi, Partisipasi, Masyarakat

¹Mahasiswa Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM, NIM: 14/361951/SV/06215

²Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Pengelolaan Hutan SV-UGM

**PERCEPTION OF THE COMMUNITY TO THE SERMO WILDLIFE
RESERVE AREA IN KULON PROGO REGENCY
SPECIAL REGION OF YOGYAKARTA**

By :

Bestharia Herningdyah Ratri¹

Lies Rahayu Wijayanti Faida²

ABSTRACT

Sermo Wildlife Reserve is an area that serves as a life support system. The area is directly adjacent to the community. The status changes of forests that were once production forests into conservation forests made the activity of the community limited. This study aims to know the perception of the community against the Sermo Wildlife Reserve area, identify the forms of community intervention within the Sermo Wildlife Reserve area, and to know the security participation of the community in the Sermo Wildlife Reserve area.

In this study, the data were collected using interview technique with questionnaire instrument, direct observation in the field, and documentations. The research was done by purposive sampling. The respondent communities area adjacent directly communities of the Sermo Wildlife Reserve area. The communities are from Hargowilis Village and Karangasari Village. Determination of the number of respondents using Slovin formula, so that obtained respondents Dusun Bibis 31 KK, Dusun Klepu 37 KK, Dusun Ringinari 38 KK, and Dusun Kedungtangkil 33 KK. Data analysis was done by qualitative descriptive.

The results showed that communities perception of Sermo Wildlife Reserve area from Hargowilis Village and Karangasari Village did not differ greatly. The communities understands if wildlife reserve is an animal protection area so that the communities has a role to protect the area and comply with the established rules. Intervention form that occurs is the communities harvesting crops by not expanding the cultivated land and graze to meet the needs of animal feed. Community participation in Sermo Wildlife Reserve area is a part of Masyarakat Peduli Api (MPA) and Masyarakat Mitra Polhut (MMP). Socialization and counseling to the community needs to be done so that the communities have a higher knowledge about the Sermo Wildlife Reserve area and awareness to keep the area better.

Keywords: Sermo Wildlife Reserve, Perception, Intervention, Participation, Communities

¹Student of Management Forest Study Program (DIII) SV-UGM, NIM: 14/361951/SV/06215

²Lecturer of Management Forest Study Program (DIII) SV-UGM